

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(penwicaksono@gmail.com)

### A. Identitas Peserta Didik

Nama :  
Kelas :  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Teks Fantasi

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Menentukan ciri struktur teks cerita fantasi

### C. Rangkuman Materi

#### Struktur Cerita fantasi

- Orientasi : berisi pengenalan tokoh, latar tempat, dan latar waktu.
- Komplikasi : berisi konflik/permasalahan antar tokoh, dimulai dari awal permasalahan hingga masalah mencapai puncaknya (klimaks).
- Resolusi: permasalahan mereda dan mulai menemukan jalan keluar (antiklimaks), diakhiri dengan penyelesaian masalah.

### D. Uji Kompetensi

#### Petunjuk Belajar

- Bacalah materi struktur cerita fantasi yang telah diunggah pada *Google Classroom!*
- Bacalah teks berjudul *Air yang Berharga* dengan saksama!
- Jawablah pertanyaan dengan cermat!
- Kumpulkan Lembar Kegiatan Peserta Didik melalui *Google Classroom* sesuai jadwal yang telah ditentukan.

**Bacalah dengan cermat!**

<p style="text-align: center;"><b>Air yang Berharga</b> (Peni Tri H)</p>	Judul
<p>Raras tinggal di tepi Danau Eon. Danau yang sangat indah dan jernih. Danau ini terletak di tepi hutan Oak. Danau Eon menjadi tempat hidup ikan dan binatang air yang tinggal di dalamnya. Di tepi danau tinggal banyak penduduk. Mereka semua menggantungkan hidupnya pada danau dengan menjadi nelayan. Ayah Raras merupakan ketua nelayan Danau Eon. Ayah Raras sangat tegas dalam menerapkan peraturan di Danau Eon, berbeda dengan Ramo. Pemuda pemalas ini sering melanggar aturan.</p>	Orientasi
<p>Danau Eon memiliki peraturan dalam menangkap ikan. Di sini dilarang menangkap ikan menggunakan racun. Sayangnya, tidak semua nelayan mematuhi aturan ini. Diam-diam tanpa sepengetahuan penduduk desa yang lain, Ramo seorang pemuda sedang merencanakan menangkap ikan menggunakan racun.</p> <p>“Aku sangat bosan akhir-akhir ini. Hasil tangkapan ikan sangat sedikit. Penghasilanku pun menurun. Bagaimana jika kita menangkap ikan memakai racun?” kata Ramo kepada Badi.</p> <p>“Hush...! Memakai racun itu berbahaya, bisa-bisa kita masuk penjara nanti gara-gara melanggar aturan,” sahut Badi.</p> <p>“Bilang saja kalau kau takut! Kalau tidak ketahuan, kita aman. Hasil tangkapan banyak, uang pun di tangan!” sahut Ramo mencibir Badi.</p> <p>“Terserah! Aku tidak mau ikut rencanamu itu!” bentak Badi.</p> <p>Badi segera berlalu meninggalkan Ramo.</p> <p>“Ramo!” teriak Raras memanggil, “maaf, tadi aku mendengar ajakanmu kepada Badi.”</p> <p>“Oh, jadi anak ketua ini tukang nguping?” ejek Ramo menyebalkan.</p> <p>“Maaf, aku tak sengaja mendengar. Apa pun rencanamu, hentikan Ramo! Atau nanti Eona akan murka!” ancam Raras.</p> <p>“Eona, jadi kau ini percaya monster penjaga danau? Ayolah Raras, zaman sudah begini maju kau masih percaya cerita saat kita masih kecil?” kata Ramo semakin menyebalkan.</p> <p>“Dia bukan monster! Ia pelindung air, penjaga kemurnian danau!” teriak Raras.</p> <p>“Jaga bicaramu, jangan berteriak kepadaku!” ucap Ramo mulai marah.</p>	komplikasi

<p>“Hentikan Ramo, atau kulaporkan kepada ayah!” kata Raras.</p> <p>“Oh, jadi selain tukang nguping, kau juga tukang mengadu?” Ramo bertambah marah.</p> <p>Raras menjadi sangat marah. Ia menarik tangan Ramo kuat-kuat. Ramo berhasil menghindar ia mendorong Raras ke pinggir danau. Raras menarik tangan Ramo lebih kuat. Kali ini Raras berhasil membuat Ramo jatuh terjerebab. Dengan sekuat tenaga, Ramo mendorong Raras. “Byuuur...!” Raras tercebur ke dalam danau.</p> <p>Ramo memandang Raras yang tercebur ke danau. Ia berdiri di tepi danau. Tiba-tiba pandangannya menjadi kabur, kemudian gelap. Ia terbangun di tempat yang sangat aneh. Ia meraba di bawah telinganya ada tiga goresan menyerupai insang ikan. Ramo bernapas di dalam air! “Ini pasti mimpi,”ucap Ramo di dalam hati.</p> <p>“Awas.... itu akar beracun...!” teriak ikan di sebelah Ramo. Bahkan ikan pun bisa bicara, ini pasti mimpi! “Uff... heg..heg...aarrgghh...”</p> <p>Tenggorokan Ramo terasa terbakar. Tak sengaja ia tadi menyentuh akar beracun.</p> <p>Ramo melihat Raras berenang ke arahnya. Raras menarik Ramo ke tepi danau. Aneh, saat sampai di darat insang Ramo menghilang.</p> <p>“Ramo, lehermu kenapa? Seperti ada bekas luka bakar. Kenapa juga tiba-tiba kamu tadi berlari meluncur ke arah danau? Hari ini kau sangat aneh,”kata Raras.</p>	
<p>Ramo terdiam. Ia baru saja mengalami kejadian yang sangat mengejutkan. Ia telah merasakan bagaimana rasanya jika air danau tercemar racun. “Raras, maafkan aku tadi mendorongmu. Aku takkan melakukan rencanaku. Lupakan kejadian hari ini,”Ramo pergi meninggalkan Raras sambil memegang lehernya. Raras memandangi Ramo dengan tatapan heran penuh dengan pertanyaan tentang perubahan sikap Ramo yang sangat cepat.</p> <p>“Mungkinkah Ramo tadi masuk ke dunia Eona? Mudah-mudahan Ramo benar-benar menyadarinya,” bisik Raras sambil pergi meninggalkan tepian danau.</p>	Resolusi

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!**

a. Sebutkan tokoh pada cerita fantasi di atas!

b. Apa ciri orientasi?

c. Apa ciri komplikasi?

d. Apa ciri resolusi?